

# Apa yang Perlu Diketahui Wanita

## Kanker Ovarium

### Apakah ovarium itu?

Ovarium (Indung Telur) adalah dua organ kecil - yang masing-masing terdapat di sisi rahim. Sel telur wanita berasal dari ovarium. Ovarium memproduksi hormon estrogen dan progesteron.

### Apakah kanker ovarium itu?

Kanker ovarium terjadi ketika sel-sel pada ovarium berubah dan tumbuh tidak terkendali. Banyak jenis tumor yang bisa berawal di ovarium.

Ada tumor yang menyebabkan kanker dan ada pula yang tidak. Beberapa jenis tumor juga bisa keluar dari ovarium dan menyebar ke bagian tubuh lainnya.

### Mengapa wanita mengidap kanker ovarium?

Tidak ada yang tahu pasti mengapa beberapa wanita mengidap kanker ini sementara yang lainnya tidak.

Wanita mempunyai peluang lebih tinggi menderita kanker ovarium jika:

- Dia berusia 40 tahun ke atas.
- Dia sulit hamil.
- Dia belum pernah hamil atau melahirkan.

### Apakah ada risiko lainnya?

Wanita juga mempunyai peluang lebih tinggi menderita kanker ovarium jika:

- Dia mengidap kanker payudara atau kanker usus besar.
- Dia mempunyai anggota keluarga yang mengidap kanker payudara atau ovarium.
- Dia menggunakan hormon estrogen tanpa progesteron setelah masa menopause selama lebih dari 5 tahun.
- Dia mempunyai latar belakang Yahudi Eropa Timur.

### Apa yang bisa mengurangi peluang mendapatkannya?

Tidak ada yang tahu bagaimana mencegah kanker ini. Akan tetapi ada beberapa hal yang tampaknya dapat membantu mengurangi risiko mendapatkannya.

Wanita berisiko lebih rendah mendapatkan kanker ovarium jika:

- Dia pengguna pil KB.
- Dia pernah melahirkan.
- Dia telah menjalani pengangkatan tuba (saluran indung telur) dengan pengikatan.
- Dia pernah menjalani pengangkatan rahim atau kedua ovarium.

## Apa yang perlu Anda waspadai?

Temui dokter jika Anda mengalami gejala-gejala ini. Waspadalah jika Anda:

- Mengalami pendarahan, mengeluarkan noda atau cairan lain dari vagina yang Anda anggap tidak normal.
- Mengalami pendarahan di antara periode menstruasi.
- Mengalami tekanan atau rasa sakit di perut bagian bawah.
- Mengalami sakit punggung yang terus memburuk.
- Merasa buncit atau perut Anda tampak membesar.

Ada tanda-tanda lainnya yang mungkin Anda temui. Beritahu dokter jika Anda:

- Mengalami diare atau sulit buang air besar.
- Mengalami masalah lain yang tidak kunjung hilang – seperti nyeri, kembung, mual atau muntah.
- Mengalami kenaikan atau penurunan berat badan tanpa upaya apapun.
- Mengalami gangguan nafsu makan.
- Merasa cepat kenyang meski tanpa makan.
- Sulit menahan atau lebih sering buang air kecil.

Tanda-tanda ini juga bisa disebabkan oleh hal lain. Periksa diri Anda ke dokter agar Anda lebih yakin. Jangan menunggu. Kesehatan Anda sangatlah penting.

## Anda bisa membuat perbedaan!

Seringkali kanker ini ditemukan saat wanita menyadari adanya perbedaan dan kemudian memberitahu dokter.

- Ketahui apa yang normal pada tubuh Anda. Jika Anda menyadari adanya perubahan, segera temui dokter Anda.
- Jika Anda mempunyai anggota keluarga yang mengidap kanker payudara atau ovarium, tanyakan tentang tes genetik. Anda mungkin akan diperiksa untuk mengetahui adanya gen yang dapat menyebabkan beberapa jenis kanker ovarium.

## Tes atau pemeriksaan apa yang mungkin dilakukan?

Satu-satunya cara untuk menemukan kanker ini adalah melakukan pemeriksaan fisik dan panggul. Dokter dapat mengenali perubahan pada ovarium yang kemungkinan adalah tumor.

- Jika tumor ditemukan, maka diperlukan biopsi untuk mengetahui apakah itu kanker.
- Dokter akan mengambil sampel jaringan atau cairan untuk melihat apakah ada sel kanker.

## Apa yang dilakukan jika ditemukan kanker?

Ada banyak cara untuk menangani kanker ini. Penanganannya bisa meliputi pembedahan dan kemoterapi. Semakin dini ditangani, semakin baik.

- Tanyakan ke dokter untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.
- Beritahu dokter jika Anda mempunyai tanda-tanda atau gejala-gejalanya.
- Tanyakan ke dokter tentang kesehatan Anda.

Rawatlah diri Anda untuk kebaikan Anda dan orang-orang yang Anda cintai!

## Untuk mempelajari lebih lanjut, silakan kunjungi:

- A.S. Preventive Services Task Force  
[www.uspreventiveservicestaskforce.org](http://www.uspreventiveservicestaskforce.org)
- CDC Inside Knowledge Campaign  
[www.cdc.gov](http://www.cdc.gov)
- National Cancer Institute  
[www.cancer.gov/cancer](http://www.cancer.gov/cancer)
- National Library of Medicine  
[www.ncbi.nlm.nih.gov](http://www.ncbi.nlm.nih.gov)